

PENGUATAN NILAI QS AL MA'UN DALAM PROGRAM KESEHATAN UNTUK PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR DI KALANGAN REMAJA SMP ISLAM AL- HUSNA

STRENGTHENING THE VALUES OF SURAH AL MA'UN IN HEALTH PROGRAMS TO PREVENT INFECTIOUS DISEASES AMONG SMP ISLAM AL- HUSNA STUDENTS

Suherman Jaksa^{1*}, Amalia Djauzathunnisa², Muhammad Jameludin³, Nafisa Azka⁴, Nurmalia Lusida⁵, Andriyani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15419,

e-mail: *suherman@umj.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini membahas penerapan nilai-nilai dalam QS Al-Ma'un dalam program kesehatan untuk pencegahan penyakit menular di kalangan remaja SMP Islam Al-Husna. Al-Qur'an memberikan pedoman hidup yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan dan sosial. QS Al-Ma'un mengajarkan pentingnya kepedulian terhadap sesama, terutama anak yatim dan orang miskin, yang relevan dengan upaya pencegahan penyakit menular, seperti HIV/AIDS. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya penyakit menular dan pentingnya menjaga kebersihan serta kesehatan diri. Melalui pendekatan berbasis nilai-nilai agama, diharapkan para remaja dapat lebih memahami cara mencegah penyakit menular dan lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungan. Pengabdian masyarakat ini juga memberikan manfaat bagi sekolah dan lembaga kesehatan dalam merancang program pencegahan yang efektif. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja mengenai penyakit menular dan pencegahannya setelah mengikuti program edukasi.

Kata Kunci: Remaja, Nilai QS Al-Ma'un, Penyakit Menular.

ABSTRACT

This community service program discusses the application of the values in QS Al-Ma'un in a health program aimed at preventing contagious diseases among the students of SMP Islam Al-Husna. The Quran provides guidance for life, covering various aspects such as health and social issues. QS Al-Ma'un teaches the importance of caring for others, especially orphans and the poor, which is relevant to efforts in preventing contagious diseases like HIV/AIDS. This community service aims to raise teenagers' awareness about the dangers of contagious diseases and the importance of maintaining personal cleanliness and health. Through an approach based on religious values, it is hoped that the teenagers will better understand how to prevent contagious diseases and become more concerned about their own health and the environment. This program also benefits schools and health organizations in designing effective prevention programs. The results of this community service show an increase in teenagers knowledge of contagious diseases and how to prevent them after participating in the educational program.

Keywords: Teenagers, Values of QS Al-Ma'un, Infectious Diseases.

PENDAHULUAN

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat menyebar dari satu individu ke individu lain, baik langsung maupun melalui perantara, disebabkan oleh agen infeksi atau toksinnya (Notoadmodjo, 2003). Penyakit seperti HIV/AIDS, tuberkulosis, malaria, dan hepatitis menjadi penyebab utama kematian di negara berpenghasilan rendah dan di kalangan kelompok terpinggirkan. HIV telah menyebabkan 36,3 juta kematian, dan pada 2020, malaria membunuh 487.000 anak di bawah 5 tahun (World Health Organization, 2024). Di kalangan santri dan pelajar SMP, hepatitis B sering ditemui. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran remaja tentang bahaya penyakit menular dan pentingnya menjaga kebersihan serta kesehatan, dengan pendekatan berbasis nilai agama.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada makna dan melibatkan peneliti sebagai instrumen utama. Pengabdian masyarakat dilakukan di SMP Al-Husna Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara, dengan menggunakan pendekatan berbasis surat Al-Ma'un untuk mencegah peningkatan penyakit menular. Pengabdian masyarakat dilakukan secara daring melalui webinar dengan menggunakan pre-test dan post-test berisi 20 pertanyaan tentang penyakit menular. Populasi terdiri dari 43 siswa, dengan sampel 32 orang. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan langsung, dan analisis data dilakukan dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis Kelamin Subjek

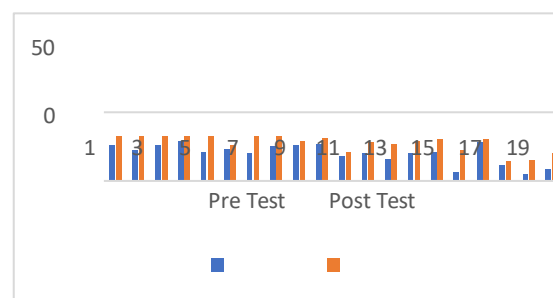
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	8	25 %
2.	Perempuan	24	75 %

Tabel 2. Usia Subjek

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	13 Tahun	10	31.25 %
2.	14 Tahun	22	68.75 %

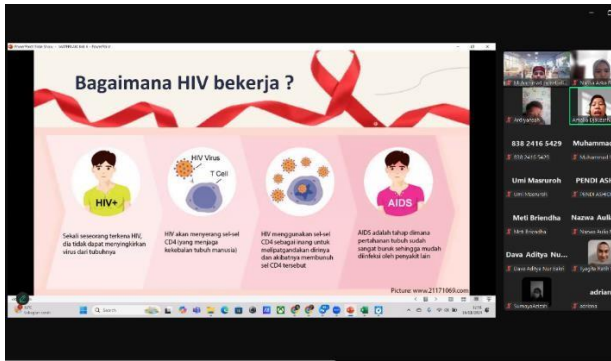
Tabel 3. Peningkatan Jawaban Benar Pre Test dengan Post Test

No.	Jawaban Pre Test	Jawaban Post Test
1.	94 %	100 %
2.	90 %	100 %
3.	94 %	100 %
4.	97 %	100 %
5.	89 %	100 %
6.	91 %	94 %
7.	88 %	100 %
8.	93 %	100 %
9.	94 %	97 %
10.	95 %	99 %
11.	86 %	89 %
12.	88 %	96 %
13.	84 %	95 %
14.	88 %	97 %
15.	89 %	98 %
16.	74 %	90 %
17.	98 %	98 %
18.	84 %	82 %
19.	73 %	83 %
20.	76 %	90 %

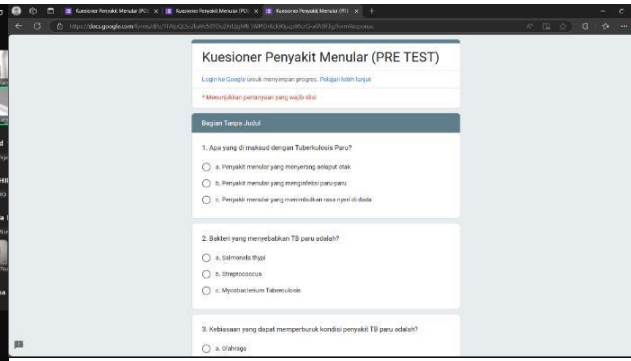


Grafik 1. Peningkatan Pre Test dengan Post Test

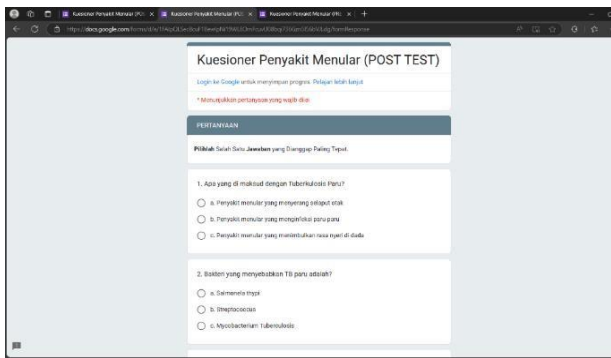
Terdapat peningkatan pengetahuan siswa-siswi terhadap beberapa penyakit menular yang sudah di jelaskan sebagai materi.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar



Gambar 2. Pre Test



Gambar 3. Post Test



Gambar 4. Penyerahan Hadiah

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian penguatan nilai QS Al-Ma'un dalam program kesehatan di SMP Islam Al Husna efektif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. Dengan mengajarkan nilai-nilai seperti kepedulian, kejujuran, dan saling mengingatkan, remaja diharapkan lebih peduli terhadap diri sendiri dan sesama serta mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan kesimpulan terdapat peningkatan pengetahuan siswa terkait penyakit menular setelah dilakukan pengabdian. Pengabdian sebaiknya menggunakan pendekatan interaktif, seperti media digital atau permainan edukatif, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Program ini perlu dilakukan secara berkala, terintegrasi dengan kegiatan sekolah, dan melibatkan keluarga. Sekolah harus menyediakan fasilitas kebersihan yang memadai, seperti tempat cuci tangan dan toilet bersih. Kerja sama dengan lembaga kesehatan atau organisasi keagamaan juga penting. Evaluasi rutin diperlukan untuk menilai efektivitas program dan penerapannya dalam kehidupan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penguatan nilai-nilai yang terkandung dalam QS Al-Ma'un melalui program kesehatan ini. Semoga upaya bersama ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian di kalangan remaja SMP Islam Al-Husna, khususnya dalam mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan semangat gotong royong dan saling membantu, kita dapat menciptakan lingkungan yang sehat, baik secara fisik maupun spiritual. Terima kasih atas kerjasama dan partisipasi yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi. (2022). *Implementasi Surah Al-Ma'un dalam Kehidupan Sosial*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Dr. h. masriadi, s.km., s.pd.i., S. kg. (2016) Epidemiologi Penyakit Menular, Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA.
- Fahdhienie, F., Savitri, H., Darwis, A., Kesehatan, F., Universitas, M., Aceh, M., Aceh, B., & Korespondensi, P. (2024). *Edukasi Pencegahan Penyakit Menular dan Tidak Menular pada Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar*. 7(1), 53–59.
- Falzon, D. et al. (2023) 'The impact of the COVID-19 pandemic on the global tuberculosis epidemic', *Frontiers in Immunology*, 14(August), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.3389/fimmu.2023.1234785>.
- Fitri. (2024). Implementasi Pendidikan Nilai Surah Al-Ma'un dalam Membentuk Karakter Sosial Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*.

- Hartati, M.S., Fitriani, A. and Saroni, S. (2021) 'Penyuluhan Dan Edukasi Penyakit Menular Seksual Pada Siswa Smp Negeri 21 Bengkulu Utara', *Setawar Abdimas*, 1(1), pp. 15–18. Available at: <https://doi.org/10.36085/sa.v1i1.2792>.
- Ilham. (2021). *Makna, Hikmah dan Nilai Sosial dalam Surat Al-Ma'un*. Muhammadiyah.
- Tolukun, T. (2020) 'Penyuluhan Dampak Minuman Alkohol Pada Remaja di Kelurahan Koya Kecamatan Tondano Selatan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(4), pp. 1140–1143. Available at: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7641831>.
- Triani, E. et al. (2024) 'EDUKASI MALARIA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA PADA MASYARAKAT DI DAERAH HIPOENDEMIS MALARIA KABUPATEN', 6(September), pp. 45– 48.
- Tulchinsky, (2014). Communicable Diseases. *National Library of Medicine*. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC7171903/>
- Victor E.D. Palapessy (2024) 'Penyuluhan Pencegahan Penularan Penyakit Malaria kepada Masyarakat di Desa Kampung Baru Kelurahan Galang Baru Kota Batam', *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 3(1), pp. 55–62. Available at: <https://doi.org/10.58374/jmmn.v3i1.244>.
- Wang, X. et al. (2023) 'Enhancing the effectiveness of infectious disease health education for children and adolescents in China: a national multicenter school-based trial', *BMC Public Health*, 23(1), pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16000-3>.
- World Health Organization, (2024). Communicable and Noncommunicable Diseases and Mental Health. *World Health Organization*. Available at: <https://www.who.int/our-work/communicable-and-noncommunicable-diseases-and-mental-health>
- Okuyan, Canan & Ayaz Alkaya, Sultan. (2018). The Role of School-based Programs in Protection and Development of School Health. *Journal of Community & Public Health Nursing*. 04. 10.4172/2471- 9846.1000214.
- Rekha, B. & Swaminathan, S., (2007). Childhood tuberculosis - global epidemiology and the impact of HIV. *Paediatric Respiratory Reviews*, 8(2), pp.99-106. doi:10.1016/j.prrv.2007.04.010.